

- PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
La Ode Roda ✓
- UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI ASMAUL HUSNA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*  
Sahrir ✓
- UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA  
MATERI LEMPAR CAKRAM DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA MODIFIKASI PIRING PLASTIK  
Wa Ode Sulfiah ✓
- UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
PADA SISWA KELAS 1 SDN 05 WANGGARASI TAHUN 2014/2015  
MELALUI MEDIA GAMBAR  
Djuita Kadir ✓
- THE EFFECT OF PROFESSIONAL ALLOWANCE ON TEACHER'S WORK  
MOTIVATION OF SENIOR HIGH SCHOOL TEACHER AT GORONTALO CITY  
Mohammad Fadli A. Himran dan Heldy Vanni Alam ✓
- PENGARUH MODEL *KOOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET  
Zulkifli Lamusu dan Syarifudin ✓
- ANALISIS IMPLEMENTASI PENYALURAN DANA ZAKAT  
DAN INFAK DI BADAN AMIL ZAKAT DAERAH (BAZDA)  
Ivan Rahmat Santoso ✓
- PELESAPAN (ELLIPSIS) DALAM CERPEN "THE KILLERS"  
KARYA ERNEST HEMINGWAY  
Sri Widyarti Ali ✓
- POLITIK HAK MINORITAS ATAS PENDIDIKAN DITINJAU  
DARI HUKUM INTERNASIONAL  
Abdul Rahmat ✓
- UU BHP DAN TENDENSI LIBERALISASI PENDIDIKAN  
Yuhelson ✓
- PENGGUNAAN LAGU DALAM PENGAJARAN  
KOSA KATA ENGLISH DIRECTIONS  
Indri Wirahmi Bay ✓



# AKSARA

Jurnal Pendidikan Nonformal

ISSN: 2407-8018

Volume 02, Nomor 04 September 2016

## Susunan Redaksi

### Penasehat:

Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo

### Penanggung Jawab:

Kaprodi PLS S2  
(Dr. H. Rusdin Djibu, M.Pd.)

### Ketua Penyunting:

Dr. Abdul Rahmat, M.Pd

### Mitra Bestari:

Prof. Dr. H. Achmad Hufadz, M.Ed (UPI Bandung)  
Prof. Dr. H. Anik Ghufran, M.Pd (UNY Yogyakarta)  
Dr. Hj. Ruslin W. Badu, M.Pd. (UNG Gorontalo)

### Pelaksana Tata Usaha:

Dr. Isnanto, M.Ed.  
Hasyim Ishak, S.Pd.

### Alamat Redaksi:

Lt. 2 Gedung Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo  
Jl. Jend. Soedirman No. 06 Gorontalo 96128  
e-mail: jurnalaksara@ung.ac.id



### Dicetak Oleh

Jl. Gelatik No. 24 Kota Gorontalo 96128  
Telp/Fax. 0435 830476, e-mail: infoideaspublishing@gmail.com

Segala  
telah menun  
Dalam  
pada setiap  
Pendidikan  
ada sejak m  
mulai mend  
oleh perem  
pembanguna  
Kedu  
terarah. Pen  
yang teratu  
pengetahuan  
dengan tuj  
memungkin  
keluarganya,  
Pendid  
diselenggara  
pendidikan lu  
Dari ku  
sejak manus  
saling memb  
hidupnya.  
Lahirnya  
budiman seb  
Pascasarjana  
mengundang  
gagasan atau  
pendidikan. G  
tulisan ilmiah  
akhir Jurnal in  
Akhirny  
haturkan trim  
oleh Allah Swt  
Redaksi  
pengembang  
penulis berha  
selanjutnya.

## PENGANTAR REDAKSI

Segala puji bagi Allah yang karena nikmatnya, sempurnalah kebaikan. Dialah yang telah menunjukkan kita untuk melakukan semua ini.

Dalam bentuk yang paling umum pendidikan luar sekolah ada dalam kehidupan pada setiap masyarakat, baik masyarakat maju maupun masyarakat berkembang. Pendidikan luar sekolah bukan merupakan produk baru atau sebagai suatu inovasi, tetapi ada sejak manusia lahir di muka bumi. Sejak tahun 1950-an pendidikan luar sekolah mulai mendapat perhatian dari dunia pendidikan tinggi, perkembangannya dirancang oleh perencanaan pendidikan untuk pembangunan sehingga andilnya dalam pembangunan lebih mantap dan terarah.

Kedudukan dan fungsi dalam sistem pendidikan nasional semakin jelas dan terarah. Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang mendapat informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidupnya dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarganya, pekerjaannya bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya.

Pendidikan luar sekolah merupakan segala bentuk kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan mulai dari keluarga sampai masyarakat di luar sekolah formal, pendidikan luar sekolah mengandung konsep pendidikan sepanjang hayat.

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa pada dasarnya Pendidikan Luar Sekolah ada sejak manusia dilahirkan, dimana terdapatnya kesempatan di antara manusia untuk saling memberikan informasi, pengetahuan, keterampilan guna peningkatan taraf hidupnya.

Lahirnya AKSARA sebagai jurnal pendidikan nonformal hadir di hadapan pembaca budiman sebagai tuntutan dari berbagai pihak. Pedagogika diterbitkan oleh Prodi PLS Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Terbit empat kali setahun. Dewan Redaksi mengundang pakar, pemerhati, dan pelaksana pendidikan untuk menyampaikan gagasan atau hasil-hasil pengalaman/penelitian empiris di bidang peningkatan mutu pendidikan. Gagasan atau pengalaman/penelitian hendaknya dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah seperti dipersyaratkan pada Petunjuk Penulisan Naskah pada halaman akhir Jurnal ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu terselesainya jurnal ini kami haturkan terima kasih semoga amal kita semua langsung maupun tidak, dibalas setimpal oleh Allah Swt.

Redaksi menyadari bahwa diperlukan elaborasi eksistensi dan konsistensi dalam pengembangan edisi yang akan datang, dengan rasa keterbatasan dan kemampuan, penulis berharap tegur sapa dan kritik dari segenap pembaca demi perbaikan selanjutnya.

Redaksi

## DAFTAR ISI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI SD NEGERI 4 TONGKUNO  
KECAMATAN TONGKUNO KABUPATEN MUNA**

La Ode Roda..... 305

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH* KELAS II SDN 4 KABAWO  
KECAMATAN KATOBU KABUPATEN MUNA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Sahrir .....325

**UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA MATERI LEMPAR  
CAKRAM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI PIRING PLASTIK  
DI SD NEGERI 10 KATOBU KECAMATAN KATOBU  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Wa Ode Sulfiah .....337

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
PADA SISWA KELAS 1 SDN 05 WANGGARASI TAHUN 2014/2015  
MELALUI MEDIA GAMBAR**

Djuita Kadir.....347

**THE EFFECT OF PROFESSIONAL ALLOWANCE ON TEACHER'S WORK  
MOTIVATION OF SENIOR HIGH SCHOOL TEACHER AT GORONTALO CITY  
GORONTALO PROVINSI**

Mohammad Fadli A. Himran dan Heldy Vanni Alam.....359

**PENGARUH MODEL *KOOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL  
BELAJAR BOLA BASKET SISWA KELAS VII-1 SMP NEGERI 1 TELAGA BIRU**

Zulkifli Lamusu dan Syarifudin.....367

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYALURAN DANA ZAKAT DAN INFAK DI BADAN  
AMIL ZAKAT DAERAH (BAZDA) KOTA GORONTALO**

Ivan Rahmat Santoso.....379

**PELESAPAN (ELLIPSIS) DALAM CERPEN "*THE KILLERS*" KARYA ERNEST  
HEMINGWAY**

*Analisis Penanda Kohesi Grammatikal dalam Wacana Cerita Pendek*

Sri Widyarti Ali.....389

**POLITIK HAK MINORITAS ATAS PENDIDIKAN DITINJAU  
DARI HUKUM INTERNASIONAL**

Ramlani Lina S.....399

**UU BHP DAN TENDENSI LIBERALISASI PENDIDIKAN**

(Mensintesis Perbaikan Kurikulum & Kelembagaan)

Yuhelson.....405

**PENGUNAAN LAGU DALAM PENGAJARAN KOSAKATA  
*ENGLISH DIRECTIONS***

Indri Wirahmi Bay.....415

## PENGGUNAAN LAGU DALAM PENGAJARAN KOSAKATA ENGLISH DIRECTIONS

Indri Wirahmi Bay  
Fakultas Sastra dan Budaya

### Abstrak

*The use of song in English learning teaching process is an effective way especially in teaching vocabulary. In addition, song can be used to all levels of age from elementary to high school. Teaching English direction by using songs to the students of class VII SMP Negeri Kota Gorontalo became a proof that song was still helpful as a teaching media particularly for teaching vocabulary. Students' enthusiasm in English learning process was shown through the cheerfulness of class situation when they were participating in class activities but still they kept focusing to follow the lesson. In addition, students' evaluation scores held in the middle of class activities and the last part of teaching were the evidence that song is still a successful way in teaching English vocabulary.*

**Kata Kunci:** *English direction, teaching vocabulary, effective way.*

### PENDAHULUAN

Salah satu bahasa asing yang wajib diajarkan di Indonesia adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris dengan kedudukannya sebagai bahasa internasional secara tidak langsung menuntut pemerintah untuk memasukkan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik di tingkat dasar maupun di tingkat menengah ke atas. Selain itu, beberapa perguruan tinggi di Indonesia bahkan memfasilitasi para pelajar yang berminat mendalami bahasa Inggris dengan membuka jurusan bahasa Inggris baik dalam bidang sastra maupun pendidikan.

Mencermati proses pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia yang tercermin pada tingginya peminat bahasa asing tersebut tentunya tidak lepas dari eksistensi bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang mampu menjembatani segala perbedaan dari berbagai Negara di penjuru dunia serta penjabaran penggunaan bahasa Inggris di berbagai bidang ilmu pengetahuan, ekonomi, budaya dan lain-lain. Situasi ini memberikan dampak pada salah satunya lowongan pekerjaan yang tersedia yang memprasyaratkan pelamarnya untuk mampu menguasai bahasa Inggris baik secara aktif maupun pasif.

Untuk Provinsi Gorontalo, lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris telah

dibuka sejak belasan tahun yang lalu dengan berbagai macam level baik tingkat dasar, menengah hingga tingkat atas. Bahkan ada yang menyediakan program *English for Children* yaitu pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak, *private course* (kursus privat) dan *daily conversation course* (kursus percakapan bahasa Inggris). Semua ini dilakukan karena masyarakat memahami betapa pentingnya peranan bahasa Inggris di zaman sekarang dan yang akan datang.

Untuk pembelajaran bahasa Inggris, kosakata merupakan materi penting yang harus segera dikuasai oleh pebelajar bahasa Inggris. English direction merupakan materi yang dipilih untuk diajarkan karena kosakata yang termasuk pada materi tersebut merupakan kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-sehari sehingga menjadi penting bagi siswa untuk segera menguasai kosakata tersebut.

Adapun media yang digunakan untuk pengajaran kosakata English direction adalah lagu. Lagu merupakan salah satu media pengajaran yang paling banyak digunakan khususnya untuk pengajaran kosakata. Dengan media lagu, siswa bisa menikmati proses pembelajaran bahasa Inggris dengan situasi yang lebih santai tapi tetap serius dalam menerima materi. Selain itu, mereka bisa menyanyikan lagu kapan saja dan dimana saja

sehingga materi pelajaran akan tetap ada dalam memori mereka.

Lokasi yang dipilih adalah SMP Negeri 16 Kota Gorontalo kelas VII dengan pertimbangan bahwa sesuai hasil pra-observasi sekolah ini hanya memiliki 1 orang guru Bahasa Inggris dan khususnya kelas ini belum menguasai materi bahasa Inggris yang berhubungan dengan English Direction. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka pengajaran materi direction dengan menggunakan lagu berbahasa Inggris dilaksanakan di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo kelas VII.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian kosakata

Kosakata sebagai salah satu komponen bahasa merupakan factor esensial dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua/asing di Indonesia. Para pembelajar bahasa asing/kedua dituntut harus mampu meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kosakata jika ingin sukses dalam berbahasa Inggris. Menurut Hockett (dalam Nunan, 1991: 117), kosakata merupakan aspek bahasa kedua yang paling mudah dipelajari. Selain itu, Hancock (1987:1) mengungkapkan bahwa dengan penguasaan kosakata yang bagus siswa mampu memahami dan mengekspresikan diri mereka dengan lebih baik, apakah itu dalam kemampuan menulis atau berbicara dalam Bahasa Inggris.

Pateda (1995:461) berpendapat bahwa kosakata adalah (1) sejumlah kata-kata dalam sebuah bahasa; (2) kata-kata yang diketahui oleh seseorang; (3) daftar kata-kata beserta artinya, biasanya terletak di halaman akhir sebuah buku yang digunakan untuk mengajar bahasa asing. Lebih lanjut Soedjito (1991:1) menjelaskan kosakata dalam berbagai definisi: (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis; (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; dan (5) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan diatas, bisa disimpulkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata-kata yang digunakan pada saat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

### Pengajaran Kosakata

Pembelajaran kosakata adalah sebuah proses untuk menguasai atau memahami kata-kata baru menjadi kata-kata yang bisa kita gunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Colomen dan Michael (dalam Subiyakto, 1993:21) menyatakan bahwa kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa.

Harmer (1991) menyarankan beberapa teknik yang bisa digunakan dalam pengajaran kosakata yang dapat membantu siswa dalam menguasai kosakata dengan baik. Teknik-teknik itu adalah sebagai berikut:

1. Realia
2. Pictures
3. Mime, action and gesture
4. Contrast or Opposite
5. Games
6. Enumeration
7. Translation
8. Outside Classroom
9. Songs

Mengacu pada teknik pengajaran kosakata tersebut, guru bisa memilih dan menerapkan teknik-teknik yang sesuai dengan topik pembelajaran dan karakteristik siswa. Lagu merupakan media pembelajaran yang selalu menjadi pilihan sebagian besar para guru khususnya dalam mengajar kosakata karena selalu bisa menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Syair lagu-lagu bahasa Inggris yang diajarkan pada siswa biasanya berisi kosakata sederhana seperti bagian-bagian tubuh (part of body), penunjuk arah (direction), nama-nama hari (days of the week) serta pengenalan kata kerja. Biasanya lagu-lagu ini bisa dinyanyikan dengan menggunakan gerak tubuh sesuai dengan liriknya. Dengan lagu-lagu ini, guru bisa memformulasikan materi-

materi pengajaran dimengerti oleh siswa SMP Negeri kelas VII karena bahasa Inggris baru yang umur tahu dan itu b guru untuk lebih lebih giat lagi.

### Pembelajaran Media Lagu

Pembelajaran sebuah proses memahami kata-kata yang bisa berkomunikasi maupun tulisan.

Menurut K pertumbuhan bi berada pada ber Oleh karena ia dalam kegiatan Inggris untuk menggunakan tel Dengan mengg siswa bisa lebih materi pelajaran dalam proses Inggris.

Suyanto (20 beberapa hal ya dalam memilih pembelajaran ba

1. Pilihlah lagu karakteristik perkembangan
2. Lirik lagu ja supaya tidak s
3. Lagu sebaikn dan bernada g
4. Untuk tujuan ingin mengaja maka gunaka bahasa terseb
5. Ketika memil yang sede diucapkan.
6. Nyanyian per sederhana c lebih mudah c

Mengacu pa digunakan medi Inggris deng mengajarkan ma kepada siswa d

materi pengajaran sehingga bisa lebih dimengerti oleh siswa terutama untuk siswa SMP Negeri 16 Kota Gorontalo kelas VII karena bagi sebagian mereka, bahasa Inggris merupakan suatu hal baru yang umumnya menarik rasa ingin tahu dan itu bisa dimanfaatkan oleh guru untuk lebih memacu siswa belajar lebih giat lagi.

### **Pembelajaran Kosakata dengan Media Lagu**

Pembelajaran kosa kata adalah sebuah proses untuk menguasai atau memahami kata-kata baru menjadi kata-kata yang bisa kita gunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Kurnia (1993) bahwa pertumbuhan biologis anak usia ini berada pada bentuk *Physical activities*. Oleh karena ia menyatakan bahwa dalam kegiatan mengajar bahasa Inggris untuk anak diharapkan menggunakan teknik games dan songs. Dengan menggunakan media lagu, siswa bisa lebih santai dalam menerima materi pelajaran tetapi tetap fokus dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Suyanto (2008: 114) menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih lagu sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, yakni:

1. Pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tingkat perkembangan bahasanya.
2. Lirik lagu jangan terlalu panjang supaya tidak sulit untuk dihafal.
3. Lagu sebaiknya menarik, dinamis, dan bernada gembira.
4. Untuk tujuan tertentu, misalnya guru ingin mengajar butir bahasa tertentu, maka gunakan lagu yang berisi butir bahasa tersebut.
5. Ketika memilih lagu, pilih kata-kata yang sederhana dan mudah diucapkan.
6. Nyanyian pendek dengan kata-kata sederhana dan bernada gembira lebih mudah dihafal siswa.

Mengacu pada pendapat ini maka digunakan media berupa lagu bahasa Inggris dengan tujuan untuk mengajarkan materi kosakata *direction* kepada siswa dengan cara yang lebih

rileks dan mudah di ingat. Adapun materi yang dipilih adalah English Directions dengan pertimbangan bahwa kosakata ini termasuk kosakata dasar yang banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari.

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil pelaksanaan kegiatan pengajaran materi kosakata *direction* dengan menggunakan lagu berbahasa Inggris pada siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Gorontalo. Kegiatan pengajaran ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, yakni:

#### **1. Identifikasi awal**

Sebelum proses pengajaran, dilakukan observasi awal terlebih dahulu, untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah tersebut hanya memiliki 1 guru pengajar bahasa Inggris dengan total jumlah siswa sebanyak 150 orang yang tersebar di 5 kelas yakni, kelas 7 sebanyak 1 kelas, kelas 8 sebanyak 2 kelas dan kelas 9 sebanyak 2 kelas. Selain itu, para siswa terlihat antusias dalam belajar bahasa Inggris tetapi mereka tidak menguasai materi dasar bahasa Inggris. Hal ini bisa dipahami karena mempertimbangkan satu guru bahasa Inggris diberikan beban mengajar terhadap 150 siswa. Para siswa membutuhkan penerapan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

#### **2. Pengajaran**

Setelah mengidentifikasi kebutuhan siswa, maka kelas VII dipilih sebagai kelas yang akan diajarkan materi kosakata *direction* dengan pertimbangan bahwa materi merupakan kosakata dasar dalam bahasa Inggris dan para siswa di kelas ini belum menguasai dengan sempurna materi ini. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal pembelajaran, dilakukan *apersepsi* untuk memanggil ingatan siswa tentang kosakata yang pernah mereka pelajari khususnya berkaitan dengan English *direction*

b. Setelah apersepsi, menjelaskan tentang kosakata English direction dengan menggunakan lagu berbahasa Inggris. Lagu ini dinyanyikan disertai dengan gerak tubuh sehingga menimbulkan rasa antusias dan motivasi dikalangan para siswa untuk mempelajari materi ini.

c. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun antara siswa dan siswa terutama pada saat pembagian kelompok. Masing-masing anggota kelompok berusaha untuk saling memberikan motivasi untuk kompetisi dan berlomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

### 3. Evaluasi

Diakhir proses pembelajaran, para siswa diberikan quiz untuk menguji sejauh mana mereka mampu menerima dan memahami materi yang sudah diajarkan. Quiz diberikan dalam bentuk lisan dan tertulis serta diterapkan dalam bentuk game untuk memacu keinginan siswa untuk berkompetisi meraih jawaban yang tepat dengan waktu yang paling singkat.

### PENUTUP

Proses belajar mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan lagu dapat menimbulkan motivasi dan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Biasanya, dalam mengajar bahasa Inggris khususnya materi yang berhubungan dengan kosakata, guru lebih suka menggunakan media berupa lagu-lagu berbahasa Inggris sesuai dengan materi kosakata yang diajarkan. Berdasarkan beberapa penelitian dan pengalaman guru dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris, penggunaan lagu sebagai salah satu media ajar menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung para siswa terlihat antusias dan lebih bersemangat dalam belajar.

English directions merupakan salah satu materi kosakata bahasa Inggris yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi ini dipilih untuk diajarkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo. Kelas ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa para siswa dikelas ini belum menguasai kosakata English directions dengan baik. Proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri Kota Gorontalo dengan menggunakan lagu untuk materi English directions menunjukkan tingginya rasa antusiasme siswa serta terlihat lebih bersemangat selama mengikuti materi. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua siswa sudah mampu menguasai kosakata yang berhubungan dengan English direction. Bahkan mereka bisa menghafal lagu-lagu yang diajarkan dengan baik. Hal ini kembali membuktikan bahwa pengajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan lagu masih efektif bagi para siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hancock, H. Ophelia. 1987. *Reading Skills for College Students*. New Jersey: Prentice Hall Englewood Cliffs
- Harmer, Jeremy. (1991). *The Practice of English Language Teaching*. England: Longman.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. Sydney: Macquarie University Press.
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya*. Flores NTT: Nusa Indah.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia utama.
- Subyakto, Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- K.E., Suyanto. (2008). *English for Young Learner: Melejitkan Potensi Siswa melalui English Class yang Fun, Asik, dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

### PETUNJUK PEN

1. Naskah meru pengembang dengan dunia belum pernah
2. Naskah diket 10-18 halama gambar, dan atau e-mail),
3. Naskah yang mudah dipah istilah bahasa (ditandai den
4. Penulisan art
  - a) Judul;
  - b) Nama per
  - c) Alamat ko
  - d) Abstrak, b kesimpulan inggris;
  - e) Pendahul
  - f) Uraian/pe metodolog
  - g) Penutup (
  - h) Daftar pus
5. Daftar pustak
6. Pencantuman berikut:
  - a) Rumus: n kurung) di
  - b) Tabel: no
  - c) Grafik, di objek.
7. Naskah jurn Redaksi satu
8. Apabila terd melengkapi tanpa mengu

## PETUNJUK PENULISAN NASKAH

1. Naskah merupakan tulisan hasil penelitian, laporan pengembangan kebijakan, peta pengembangan pendidikan, referensi pembinaan guru, dan resensi buku yang terkait dengan dunia pendidikan, Naskah tulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, belum pernah diterbitkan, dan tidak sedang diajukan ke jurnal atau majalah lain.
2. Naskah diketik 1,0 spasi atau kertas A4, dengan huruf Arial ukuran 10, berkisar antara 10-18 halaman, termasuk tabel, grafik, diagram, foto (sedapat mungkin discan/dipiral), gambar, dan daftar pustaka. Cetakan naskah disertai file berformat\*. Doc (via disket atau e-mail), dikirim ke alamat redaksi.
3. Naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia menggunakan kalimat sederhana, mudah dipahami, tidak menggunakan penafsiran ganda dan terhindar dari pemakaian istilah bahasa asing, kecuali tidak memiliki terjemahan baku dalam bahasa Indonesia (ditandai dengan huruf miring atau tanda dalam kurung setelah diterjemahkan).
4. Penulisan artikel memiliki urutan sebagai berikut.
  - a) Judul;
  - b) Nama penulis; perguruan tinggi atau instansi;
  - c) Alamat korespondensi penulis (alamat instansi dan/atau email);
  - d) Abstrak, berisi rangkuman yang mencakup masalah, uraian pembahasan singkat, kesimpulan, diakhiri dengan tiga hingga lima kata kunci, ditulis dalam bahasa Inggris;
  - e) Pendahuluan (latar belakang, tujuan, masalah, manfaat);
  - f) Uraian/pembahasan (khusus untuk artikel penelitian memuat kajian teori dan metodologi);
  - g) Penutup (kesimpulan dan saran);
  - h) Daftar pustaka.
5. Daftar pustaka disusun menurut sistem American Psychology Association (APA)
6. Pencantuman rumus, tabel, grafik, diagram, foto, gambar dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Rumus: rumus diketik menggunakan MS Equation dan diberi nomor (didalam kurung) disisi kanan.
  - b) Tabel: nomor dan nama tabel ditempelkan ditengah, diatas kotak tabel.
  - c) Grafik, diagram, foto, gambar: Nomor dan nama ditempelkan ditengah, dibawah objek.
7. Naskah jurnal untuk edisi yang segera akan terbit, paling lambat diterima oleh Redaksi satu bulan sebelum jadwal penerbitan.
8. Apabila terdapat kekurangan isi atau pelengkapan naskah, penulis diminta untuk melengkapinya segera mungkin. Redaksi berhak melakukan penyuntingan naskah tanpa mengubah isi gagasan yang ada didalamnya.

- PERANAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
Di Ota Waha
- UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI AIRBORN WEAPON  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAZ CIRCUMPLEX  
Sufri
- UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR IPS  
MATERI LEMPUR CAKRAM DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KARDUS DAN PING PING PLASTIK  
Muhlis Salsala
- UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERSELUAN  
BADA DIWA KELAS I SDN 45 WANGGARAN TANGGUNG BERSEKUTU  
MELALUI MEDIA GAMBAR  
Niswita Niswita
- THE EFFECT OF PROFESSIONAL DEVELOPMENT ON TEACHER'S WORK  
MOTIVATION OF SENIOR HIGH SCHOOL TEACHERS AT GORONTALO CITY  
Muhammad Fadhil A. Hamdan dan Rizki Yenni Akim
- PENGARUH MODEL KOPERATIF LEARNING ZIP-RELOFF  
TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET  
Zuhri Laksana dan Agriyulita
- ANALISIS IMPLEMENTASI PENYALINAN BAHAN BAKAR  
DAN ENERGI DI BADAN ANGKASA NASIONAL  
Nopi Rahmat Santoso
- PELAKSANAAN (JELIMBUNG) DALAM CERKON "THE KILLERY"  
KARAKTERistik PEMERINTAH  
Di Wulqot Al
- POLITIK HAR MONISITAS JERAS PENINGKATAN HETNAL  
DARI BUKTIK ENTERTAINMENTAL  
Alifdi Rahmat
- ETI KEPY DAN TENDENSI LEMBAH DASI PENDEKATAN  
Nahidun
- PENGUNAAN LAGU DALAM PENGAJARAN  
EKSA KATA ENGLISH DIRECTIONS  
Nahid Rahmat Dhy

